

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan pada BAB IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai kesulitan mahasiswi tunanetra serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut dalam memahami teori musik khususnya materi ritmik di Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI. Penulis akan memaparkan simpulan hasil penelitian dalam bentuk uraian sebagai berikut.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswi tunanetra mengalami kesulitan dalam memahami materi ritmik. Faktor pertama adalah dampak ketunanetraan itu sendiri yang menyebabkan mereka mengalami keterbelakangan dalam tugas-tugas konseptual. Faktor kedua adalah kedua partisipan belum terbiasa dengan ritmik karena belum ada bekal dari sekolah sebelumnya terkait materi ini. Faktor ketiga adalah kurangnya minat dan keinginan yang kuat dari kedua partisipan untuk belajar musik. Faktor kedua dan ketiga menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian setelah dilakukan komparasi dengan mahasiswa tunanetra (non partisipan) yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari mahasiswi tunanetra sebagai partisipan dalam penelitian ini.

Sementara upaya yang dilakukan oleh kedua partisipan terbilang cukup baik, terlepas dari berhasil dan tidaknya upaya tersebut untuk mengatasi kesulitan-kesulitan mereka dalam memahami ritmik. Upaya-upaya yang mereka lakukan adalah mengikuti kelas tambahan yang diselenggarakan oleh dosen pengampu mata kuliah teori musik, melakukan latihan mandiri dengan mendengarkan rekaman materi yang disampaikan oleh dosen, serta melakukan latihan dengan teman-teman sebayanya.

5.2 Implikasi

Setelah peneliti menyelesaikan rangkaian proses penelitian ini, selanjutnya terdapat beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yang dapat berpengaruh atau berdampak bagi beberapa pihak, yakni bagi lembaga pendidikan, dosen atau pengajar, serta bagi mahasiswa tunanetra khususnya yang menempuh pendidikan musik. Melalui penelitian ini, lembaga pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Seni Musik dan umumnya Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus inklusi dapat merancang ataupun memperbaiki strategi dalam pelaksanaan pendidikan inklusif. Dosen atau pengajar dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran, acuan maupun masukan dalam mengajarkan atau memberikan pemahaman

mengenai ritmik kepada penyandang disabilitas netra. Sementara bagi mahasiswa tunanetra khususnya yang sedang atau ingin menempuh pendidikan musik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai refleksi atau evaluasi diri dalam memahami ritmik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti mengemukakan rekomendasi kepada pihak terkait, terutama bagi mahasiswa tunanetra di prodi Pendidikan Seni Musik UPI agar melakukan upaya semaksimal mungkin dalam memahami teori musik khususnya materi ritmik agar mendapatkan pemahaman yang sama atau bahkan lebih dari mahasiswa awas pada umumnya.

Adapun penelitian ini tentu sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai tambahan ilmu serta wawasan yang lebih luas terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan ini. Peneliti menyarankan para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait notasi braille sebagai media belajar musik khususnya ritmik bagi penyandang tunanetra, serta upaya yang sebaiknya dilakukan penyandang tunanetra untuk memahami materi ritmik.